



Seri Memahami

POTENSI PESERTA DIDIK

Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra. M.T.; Ike Nataliasari, M.Pd.; Eva Mulyani, M.Pd.;
Shinta Rosiana, M.Pd.; Farid Helmi Setyawan, M.Pd.; Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.;
Elis Nurhayati, M.Pd.; Randy Fadillah Gustaman, M.Pd.; Dr. Lilis Rosita, M.Si.;
Cahaya Darmawan, M.Pd.; Marita Nursekti, M.Pd.; Sri Wahayuni, M.Pd.;
Hary Dwi Estafianto, M.Pd.; Dyah Permata Sari, M.Pd.;
Nisa Nursundanis Multisuandi, M.Pd.; Dr. Asri Siti Fatimah, M.Pd.;
Melisa Sri, M.Pd.

Editor: Bayu Adi Laksono

Seni Memahami Potensi Peserta Didik

**Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra., M.T.
Ike Nataliasari, M.Pd.
Eva Mulyani, M.Pd.
Shinta Rosiana, M.Pd.
Farid Helmi Setyawan, M.Pd.
Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.
Elis Nurhayati, M.Pd.
Randy Fadillah Gustaman, M.Pd.
Dr. Lilis Rosita, M.Si.
Cahya Darmawan, M.Pd.
Marita Nursekti, M.Pd.
Sri Wahayuni, M.Pd.
Hary Dwi Estafianto, M.Pd.
Dyah Permata Sari, M.Pd.
Nisa Nursundanis Multisuandi, M.Pd.
Dr. Asri Siti Fatimah, M.Pd.
Melisa Sri, M.Pd.**

Editor: Bayu Adi Laksono



CV Bayfa Cendekia Indonesia

Seni Memahami Potensi Peserta Didik

| | |
|-------------------------|------------------------------|
| © Siti Fadjarjani | Cahya Darmawan |
| Ike Nataliasari | Marita Nursekti |
| Eva Mulyani | Sri Wahayuni |
| Shinta Rosiana | Hary Dwi Estafianto |
| Farid Helmi Setyawan | Dyah Permata Sari |
| Ely Satiyasih Rosali | Nisa Nursundanis Multisuandi |
| Elis Nurhayati | Asri Siti Fatimah |
| Randy Fadillah Gustaman | Melisa Sri |
| Lilis Rosita | |

ISBN:

Editor : Bayu Adi Laksono
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : <https://book.bayfapublisher.com>
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Januari 2026
ix+454 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta
Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya buku Seni Memahami Potensi Peserta Didik dapat disusun dan dihadirkan kepada pembaca. Buku ini lahir dari kesadaran bersama bahwa “potensi” bukan sekadar atribut bawaan, melainkan proses yang terus bertumbuh—dibentuk oleh ruang, pengalaman, relasi sosial, emosi, motivasi, serta cara peserta didik memaknai dirinya di dalam dunia yang dinamis.

Di tengah perubahan lanskap pendidikan yang semakin kompleks, pendidik kerap dihadapkan pada tantangan: bagaimana memahami peserta didik secara utuh tanpa terjebak pada label, angka, atau penilaian sesaat. Buku ini menawarkan perspektif bahwa memahami potensi peserta didik adalah sebuah seni—seni yang menuntut kepekaan, ketelitian, dan keberanian untuk melihat peserta didik sebagai subjek belajar yang hidup, bukan semata objek pengajaran. Karena itu, buku ini tidak hanya berbicara tentang strategi dan konsep, tetapi juga tentang cara pandang, refleksi, serta praktik pedagogis yang memberi ruang bagi peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan potensi terbaiknya.

Struktur buku ini disusun melalui kontribusi para penulis dari beragam latar keilmuan dan pengalaman, sehingga menghadirkan narasi yang kaya dan saling melengkapi. Pada bagian awal, pembaca diajak memahami potensi peserta didik sebagai proses tumbuh dan berkembang, termasuk peran ruang dan lingkungan dalam membentuk pengalaman belajar. Gagasan ini memperkuat keyakinan bahwa belajar tidak terjadi di ruang hampa; ia selalu terkait dengan tempat, kondisi sosial, dan dinamika wilayah yang dapat membuka sekaligus membatasi peluang peserta didik.

Selanjutnya, buku ini menekankan peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, termasuk dalam proses berpikir matematis yang reflektif, pengakuan atas kesalahan sebagai bagian dari pembelajaran, hingga pentingnya partisipasi peserta didik dalam membangun konsep. Pada bagian lain, pembaca disuguhkan pembahasan tentang keberagaman gaya belajar, cara berpikir, dan diferensiasi pembelajaran sebagai bentuk penghormatan atas perbedaan individu—sebuah prasyarat penting untuk pendidikan yang adil dan bermakna.

Buku ini juga mengangkat dimensi sosial-budaya yang kerap luput dari perhatian. Potensi belajar tidak dapat dilepaskan dari bahasa, budaya tutur, literasi keluarga, serta narasi lokal yang membentuk identitas peserta didik. Karena itu, pembelajaran yang sensitif budaya bukanlah pelengkap, melainkan kebutuhan untuk menghadirkan pendidikan yang relevan, berakar, dan menghargai realitas hidup peserta didik.

Menariknya, pembaca juga akan menemukan penguatan pada ranah berpikir kritis dan kreatif, khususnya melalui pembelajaran bahasa asing dan bahasa Inggris. Bahasa diposisikan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai ruang latihan berpikir, ekspresi kreativitas, dan praktik pemecahan masalah yang menuntut kemampuan argumentatif. Di saat yang sama, buku ini menegaskan bahwa pengembangan potensi tidak akan optimal tanpa memperhatikan dimensi afektif: emosi, motivasi, rasa aman secara psikologis, dan kualitas hubungan dalam kelas. Lingkungan belajar yang menghargai proses, memberi dukungan, dan menumbuhkan motivasi berkelanjutan menjadi fondasi penting bagi berkembangnya potensi peserta didik.

Pada bagian berikutnya, buku ini memperluas cakupan pembahasan ke konteks pendidikan kewarganegaraan, dialog demokratis, nilai dan sikap kewargaan, serta pembelajaran partisipatif yang memberi ruang tumbuh bagi potensi. Perspektif kritis juga dihadirkan melalui pembahasan tentang sekolah sebagai ruang relasi sosial, inklusivitas, serta praksis demokrasi. Semua itu mengarah pada satu pesan: memahami potensi peserta didik memerlukan kesadaran bahwa pendidikan selalu berada dalam jejaring relasi—antara individu, struktur sosial, dan ruang-ruang kehidupan yang melingkupinya.

Tidak kalah penting, buku ini menghadirkan konteks pendidikan nonformal dan pendidikan luar sekolah sebagai ruang belajar yang fleksibel, berbasis masyarakat, serta berorientasi pada pemberdayaan. Kehidupan sehari-hari, pengalaman hidup, praktik keseharian, dan partisipasi sosial ditempatkan sebagai sumber belajar utama yang memungkinkan warga belajar mengembangkan potensi, kemandirian, dan keberdayaan. Dengan demikian, buku ini tidak membatasi pemahaman potensi pada ruang sekolah, melainkan memperluasnya ke ruang-ruang belajar yang lebih luas dan lebih nyata dalam kehidupan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kolaborasi gagasan dari berbagai disiplin dan pengalaman telah memperkaya isi buku, sekaligus menunjukkan bahwa pemahaman potensi peserta didik memang membutuhkan lensa yang majemuk. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung proses penyusunan, penyuntingan, dan penerbitan buku ini, hingga dapat hadir dalam bentuk yang lebih utuh dan siap dimanfaatkan oleh pembaca.

Akhirnya, kami berharap buku *Seni Memahami Potensi Peserta Didik* dapat menjadi rujukan bagi pendidik, mahasiswa, pemerhati pendidikan, serta para praktisi yang bekerja di ruang formal maupun nonformal. Lebih dari itu, buku ini diharapkan mampu menginspirasi pembaca untuk terus membangun kepekaan pedagogis: membaca potensi peserta didik secara lebih manusiawi, lebih adil, dan lebih berorientasi pada tumbuh-kembang yang bermakna. Kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini pada kesempatan berikutnya. Semoga buku ini memberi manfaat dan menjadi kontribusi nyata bagi penguatan kualitas pendidikan serta pengembangan potensi peserta didik di berbagai konteks pembelajaran.

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| Memahami Potensi Peserta Didik Sebagai Proses Tumbuh dan Berkembang (Prof. Dr. Siti Fadjarajani, Dra. M.T.) | 1 |
| Ruang Dan Tempat Sebagai Pembentuk Pengalaman Belajar..... | 1 |
| Relasi Manusia Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Potensi.. | 8 |
| Ketimpangan Wilayah Dan Peluang Pengembangan Potensi.... | 14 |
| Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sebagai Strategi Penguatan Potensi..... | 21 |
| Referensi | 29 |
| Melihat Peserta Didik Sebagai Subjek Aktif Dalam Pembelajaran (Ike Nataliasari, M.Pd.)..... | 35 |
| Berpikir Matematis Sebagai Aktivitas Aktif Dan Reflektif..... | 35 |
| Kesalahan Sebagai Bagian Dari Proses Belajar | 42 |
| Partisipasi Peserta Didik Dalam Konstruksi Konsep | 48 |
| Guru Sebagai Fasilitator Berpikir Matematis | 53 |
| Referensi | 59 |
| Menghargai Perbedaan Gaya Belajar dan Cara Berpikir Peserta Didik (Eva Mulyani, M.Pd.) | 66 |
| Keragaman Strategi Pemecahan Masalah Matematika | 66 |
| Visualisasi dan Representasi Sebagai Jembatan Berpikir..... | 73 |
| Kecepatan Belajar dan Kedalaman Pemahaman..... | 80 |
| Pembelajaran Diferensiatif dalam Matematika..... | 86 |
| Referensi | 92 |
| Menyadari Pengaruh Lingkungan Sosial dan Budaya Terhadap Potensi Belajar (Shinta Rosiana, M.Pd.)..... | 99 |
| Bahasa Sebagai Cermin Latar Sosial Peserta Didik..... | 99 |
| Budaya Tutur dan Literasi Dalam Keluarga | 107 |
| Narasi Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Bermakna..... | 111 |
| Pembelajaran Bahasa Yang Sensitif Budaya | 115 |
| Referensi | 120 |
| Mengenali Potensi Berpikir Kritis Dan Kreatif Peserta Didik (Farid Helmi Setyawan, M.Pd.)..... | 128 |
| Bahasa Asing Sebagai Ruang Berpikir Kritis | 128 |

| | |
|--|------------|
| Kreativitas Dalam Penggunaan Bahasa | 133 |
| Komunikasi Sebagai Praktik Pemecahan Masalah | 136 |
| Pendekatan Komunikatif Dalam Pengembangan Potensi | 140 |
| Referensi | 144 |
| Memahami Peran Emosi dan Motivasi Dalam Perkembangan Potensi (Ely Satiyasih Rosali, M.Pd.)..... | 153 |
| Pengalaman Ruang Yang Memicu Emosi Belajar | 153 |
| Motivasi Belajar Berbasis Pengalaman Nyata | 159 |
| Kesadaran Spasial dan Empati Sosial | 166 |
| Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Afektif..... | 171 |
| Referensi | 176 |
| Mengamati Potensi Peserta Didik Melalui Interaksi dan Refleksi (Elis Nurhayati, M.Pd.) | 183 |
| Proses Berpikir Sebagai Objek Pengamatan Utama | 183 |
| Diskusi Kelas Sebagai Cermin Potensi..... | 189 |
| Refleksi Sebagai Alat Penguatan Pemahaman..... | 193 |
| Asesmen Formatif Yang Berorientasi Proses | 197 |
| Referensi | 204 |
| Menempatkan Pendidik Sebagai Fasilitator Pengembangan Potensi (Randy Fadillah Gustaman, M.Pd.)..... | 212 |
| Pendidikan Kewarganegaraan Pemberdayaan Peserta Didik... .. | 212 |
| Dialog Demokratis Dalam Pembelajaran..... | 218 |
| Nilai dan Sikap Sebagai Potensi Kewargaan | 224 |
| Pembelajaran Partisipatif Sebagai Ruang Tumbuh Potensi..... | 230 |
| Referensi | 234 |
| Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung Keberagaman Potensi (Dr. Lilis Rosita, M.Si)..... | 241 |
| Pendidikan Sebagai Ruang Kekuasaan Dan Relasi Sosial..... | 241 |
| Inklusivitas Sebagai Prasyarat Pengembangan Potensi | 247 |
| Kesadaran Kritis Terhadap Struktur Sosial..... | 252 |
| Sekolah Sebagai Ruang Praksis Demokrasi..... | 257 |
| Referensi | 262 |
| Merefleksikan Peran Pendidik Dalam Memahami Potensi Peserta Didik (Cahya Darmawan, M.Pd.) | 270 |
| Pendidik Sebagai Pembaca Ruang Dan Konteks Belajar Peserta Didik..... | 270 |
| Kesadaran Spasial Sebagai Dasar Memahami Potensi Peserta Didik..... | 277 |

| | |
|--|------------|
| Refleksi Pedagogis Merancang Pembelajaran Kontekstual..... | 281 |
| Pendidik Sebagai Fasilitator Kesadaran Lingkungan Dan Potensi Masa Depan..... | 285 |
| Referensi | 289 |
| Memahami Potensi Belajar Warga Melalui Pengalaman Hidup Dan Praktik Keseharian (Marita Nursekti, M.Pd.) | 294 |
| Pengalaman Hidup Sebagai Sumber Utama Pembelajaran..... | 294 |
| Praktik Keseharian Sebagai Ruang Aktualisasi Potensi | 298 |
| Peran Pendidik Membaca Potensi Berbasis Pengalaman | 301 |
| Pembelajaran Reflektif Penguatan Potensi Warga Belajar | 304 |
| Referensi | 308 |
| Mengembangkan Potensi Peserta Didik Nonformal Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbasis Masyarakat (Sri Wahayuni, M.Pd.)..... | 313 |
| Masyarakat Sebagai Konteks Utama Pembelajaran..... | 313 |
| Pembelajaran Kontekstual Untuk Relevansi Kebermaknaan... | 316 |
| Partisipasi Sosial Sebagai Sarana Pengembangan Potensi | 320 |
| Pendidikan Nonformal Sebagai Ruang Pemberdayaan Masyarakat | 323 |
| Referensi | 327 |
| Menumbuhkan Potensi Kemandirian Dan Keberdayaan Melalui Program Pendidikan Nonformal (Hary Dwi Estafianto, M.Pd.)... | 333 |
| Kemandirian Sebagai Tujuan Utama Pendidikan Nonformal.. | 333 |
| Program Nonformal Sebagai Sarana Penguatan Keterampilan Hidup..... | 337 |
| Keberdayaan Sebagai Hasil Proses Pembelajaran Partisipatif. | 341 |
| Peran Pendidik Dalam Memfasilitasi Kemandirian..... | 345 |
| Referensi | 349 |
| Menghargai Keberagaman Latar Belakang Belajar Sebagai Kekuatan Dalam Pendidikan Luar Sekolah (Dyah Permata Sari, M.Pd.)..... | 353 |
| Keberagaman Sebagai Ciri Khas Pendidikan Luar Sekolah.... | 353 |
| Latar Belakang Belajar Sebagai Modal Pedagogis | 357 |
| Pendekatan Inklusif Dalam Pengembangan Potensi..... | 361 |
| Keberagaman Sebagai Dasar Pembelajaran Sepanjang Hayat | 365 |
| Referensi | 368 |
| Memahami Potensi Peserta Didik Melalui Ruang Belajar Nonformal Yang Fleksibel (Nisa Nursundanis Multisuandi, M.Pd.) | 376 |

| | |
|---|------------|
| Pendidikan Nonformal Sebagai Ruang Alternatif Pengembangan Potensi..... | 376 |
| Peran Pendidik Nonformal Dalam Membaca Kebutuhan Dan Pengalaman Belajar..... | 383 |
| Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sebagai Cermin Potensi Peserta Didik..... | 388 |
| Refleksi Peran Pendidik Nonformal Dalam Pemberdayaan Peserta Didik..... | 393 |
| Referensi | 397 |
| Menumbuhkan Potensi Berpikir Kritis Dan Kreatif Melalui Pembelajaran Bahasa Inggris (Dr. Asri Siti Fatimah, M.Pd.) | 402 |
| Bahasa Inggris Sebagai Ruang Latihan Berpikir Kritis | 402 |
| Kreativitas Berbahasa Ekspresi Potensi Peserta Didik | 407 |
| Pembelajaran Komunikatif Sebagai Pemicu Berpikir Tingkat Tinggi..... | 412 |
| Peran Pendidik Bahasa Inggris Dalam Memfasilitasi Potensi Berpikir | 416 |
| Referensi | 421 |
| Mengelola Emosi Dan Motivasi Sebagai Fondasi Pengembangan Potensi Berbahasa (Melisa Sri, M.Pd.)..... | 427 |
| Emosi Sebagai Faktor Kunci Dalam Pembelajaran Bahasa..... | 427 |
| Motivasi Belajar Bahasa Sebagai Penggerak Potensi | 432 |
| Lingkungan Kelas Yang Aman Secara Emosional | 437 |
| Peran Pendidik Menumbuhkan Motivasi Berkelanjutan | 441 |
| Referensi | 446 |
| DAFTAR PENULIS | 453 |